

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai penggunaan WhatsApp antara anak rantau dengan orang tua guna memenuhi kebutuhan dalam hubungan interpersonal. Dalam penelitian kali ini, kebutuhan hubungan interpersonal dilihat dari teori FIRO (*Fundamental Interpersonal Relationship Orientation*) yang di dalamnya terdapat kebutuhan inklusi, kontrol, dan afeksi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses, hambatan, dan bagaimana pemenuhan kebutuhan dalam hubungan interpersonal antara anak rantau dengan orang tua melalui penggunaan WhatsApp. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan Teori Media Baru. Pemilihan informan dalam penelitian kali ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan.

Dari penelitian ini ditemukan proses penggunaan WhatsApp sebagai media komunikasi jarak jauh dilihat dari tiga aspek. Pertama adalah faktor penggunaan WhatsApp yang dipilih karena banyak digunakan oleh masyarakat, penggunaannya yang cukup mudah, dan kelengkapan fitur yang dimiliki WhatsApp. Kedua adalah isu atau pembahasan yang dibicarakan oleh anak dan orang tua berupa kegiatan sehari-hari serta proses perkuliahan sang anak. Ketiga adalah intensitas komunikasi anak dan orang tua yang tidak dilakukan setiap hari, namun rata-rata dilakukan 2-3 hari sekali. Ditemukan tiga hambatan selama proses penggunaan WhatsApp. Pertama hambatan teknis berupa sinyal atau jaringan yang tidak stabil. Hambatan manusiawi berupa kesibukan, kondisi ekonomi dan psikologis, serta perbedaan zona waktu. Terakhir adalah hambatan semantik berupa perbedaan penerimaan makna pesan. Meskipun demikian, terdapat solusi yang dapat mengatasi hambatan tersebut. Pemenuhan kebutuhan dalam hubungan interpersonal dianggap terpenuhi oleh orang tua maupun anak. Kebutuhan inklusi dipenuhi dengan dilakukannya interaksi antara anak dan orang tua melalui WhatsApp, kebutuhan kontrol dipenuhi dengan pemberian maupun arahan, sedangkan kebutuhan afeksi dipenuhi dengan pemberian kasih sayang berupa perhatian dan dukungan.

Kata Kunci : WhatsApp, Anak Rantau dan Orang Tua, Hubungan Interpersonal, Teori FIRO, Teori Media Baru

ABSTRACT

This study discusses the use of WhatsApp between children and parents to meet the needs of interpersonal relationships. In this study, the interpersonal relationship needs were studied through FIRO (Fundamental Interpersonal Relationship Orientation) theory which involves inclusion, control, and affection. The purpose of this study is to identify the processes, obstacles, and how to meet the needs in interpersonal relationships between children and parents through the use of WhatsApp. This study uses qualitative research methods using New Media Theory. The selection of informants in this study uses purposive sampling techniques with certain established criteria.

From this study, the process of using WhatsApp as a long-distance communication media is seen from three aspects. The first is the factor of using WhatsApp which is chosen because it is widely used by the public, its fairly easy use, and the completeness of WhatsApp's features. Second is the issue or discussion talked about by the child and parents is about daily activities and the child's studying process. Third is the intensity of child and parent communication that is not done every day, but is done on average every 2-3 days. Three obstacles were found during the use of WhatsApp as long-distance communication media. First a technical obstacle is an unstable signal or network. Personal obstacles include busyness, emotion and psychological conditions, and time zone differences. The last one, the semantic obstacle is the difference in the acceptance of message meanings. Nevertheless, there is a solution that can overcome these obstacles. The fulfillment of needs in interpersonal relationships is considered to be fulfilled by both parents and children. The need for inclusion is met by interaction between children and parents through WhatsApp, the need for control is met with giving command and direction, while the need for affections is filled with affection in the form of attention and support.

Keywords: WhatsApp, Children and Parents, Interpersonal Relationship, FIRO Theory, New Media Theory.